

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT LIMAU  
MANIH**

**SKRIPSI**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT LIMAU  
MANIH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah*

*Satu Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan*

*Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Sri Sunnahsih. 1210823002. Skripsi ini berjudul **“PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI LIMAU MANIH”** Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas Padang 2018.

Masyarakat di Limau Manih masih banyak memanfaatkan tumbuhan untuk dijadikan sebagai obat, meskipun dengan adanya fasilitas dan teknologi modern. Masyarakat Limau manih masih memakai cara pengobatan tradisional yang memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal dan perkarangan rumahnya. Ada juga masyarakat yang sudah membudidayakan tumbuhan obat di depan perkarangan rumahnya agar mudah untuk dimanfaatkan. Masyarakat limau Manih. Pada umumnya masyarakat di Limau Manih yang banyak mengetahui manfaat pada tumbuhan obat adalah dari kalangan orang-orang yang sudah tua, yang didapatkan secara turun-temurun. Meskipun begitu sebagian anak-anak ada juga yang sudah mengetahui dari pegelamannya ketika menderita sakit, yang diberi orang tuanya ramuan obat dari tumbuhan.

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan tumbuhan obat yang masih digunakan di Limau Manih. Tujuannya untuk mengidentifikasi tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan masyarakat di Limau Manih. Kemudian menjelaskan penyakit umum apa saja yang diderita oleh masyarakat yang pengobatannya menggunakan tumbuhan obat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menghasilkan data bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan melakukan wawancara bebas mendalam. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemilihan informan secara purposive sampling. Dalam proses pemilihan informan ada 2 proses pemilihan, yaitu informan kunci dan informan biasa. Kriteria informan kunci adalah masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan obat dan membudidayakan tumbuhan obat. Analisis merupakan proses pengkajian data yang dilakukan dengan mengklasifikasi data yang diperoleh dari lapangan, kemudian mengkategorikan data dan mencari hubungan antara kategori-kategori tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa masyarakat di Limau Manih memanfaatkan tumbuhan untuk penyakit umum yang diderita seperti : Demam (*abok*). Diare (*mambocor*) batuk (*batuak*) dan sakit kepala (*ganah*). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat di Limau Manih adalah bunga kembang sepatu (*bunga raya*), daun sirih (*siriah*), daun salam, daun jambu biji (*daun parawe*), daun jarak, kunyit, jahe, daun kencur (*daun cakua*), kemangi, jeruk nipis (asam kapeh), daun sembung (daun capo), cocor bebek (sidingin), alang-alang, rumput banto, putri malu, daun sukun, ciplukan (latuik-latuik) dan kumis kucing. Cara meramu masing-masing tumbuhan obat ada dengan cara direbus, digiling, dicampur dan dijemur. Cara pemakaiannya pun ada dengan cara diminum dan dibalurkan dan ditempel.